BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah teritorial Sumatera Barat merupakan daerah perbukitan, Bukit Barisan membelah Sumatera Barat menjadi dua bagian membentang dari Utara ke Selatan. Kondisi geografis ini tidak menguntungkan dari segi ekonomi bagi transportasi darat dan laut.

Transportasi udara menjadi solusi atas masalah geografis ini. Propinsi Sumatera Barat memerlukan sebuah bandar udara yang bisa mewakili daerah ini serta berfungsi memajukan perkembangan perekonomian.

Bandar Udara Internasional Minangkabau merupakan bandara yang cukup tinggi tingkat pergerakan terhadap arus penumpang dan barang, Pada saat ini pengelolaan Bandar Udara Internasional Minangkabau berada pada wewenang PT. Angkasa Pura 2.

Data menunjukkan bahwa jumlah penumpang yang dilayani oleh Bandar Udara Internasional Minangkabau mengalami peningkatan rata-rata sekitar 12% per tahun ,seperti yang tertera pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Penumpang Pesawat Terbang Dalam & Luar Negeri di Bandara Internasional Minangkabau

Tahun	Dalam Negeri (penumpang)	Luar Negeri (penumpang)	Jumlah (penumpang)
2015	2,931,851	231,432	3,163,283
2014	2,594,072	194,430	2,788,502
2013	2,554,683	249,645	2,804,328
2012	2,389,773	253,752	2,643,525
2011	1,930,617	138,330	2,068,947

Sumber : PT.Angkasa Pura II (2016)

Peningkatan jumlah penumpang yang harus dilayani oleh fasilitas bandara, akan berakibat pada berubahnya kinerja pelayanan pada fasilitas tersebut. Oleh karena itu perlu dikaji kesesuaian kapasitas fasilitas tersebut dengan tingkat kebutuhannya.

Maghend (2014) telah menganalisis kapasitas terminal penumpang Bandar Udara Internasional Minangkabau dan menemukan bahwa sampai tahun 2014 masih memenuhi standar minimum seperti yang diatur dalam SKEP/77/VI/2005 dengan menggunakan metode perbandingan untuk menghitung luas terminal masa yang akan datang.

Penelitian ini mencoba menutupi kelemahan Maghend (2014) yaitu dengan memperhitungkan pengaruh tingkat pelayanan penumpang terhadap kinerja di *check-in counter*. Penelitian ini juga memperhitungkan jumlah pergerakan pesawat yang berangkat di bandara. Dengan latar belakang tersebut maka diadakan pengkajian terhadap kinerja pelayanan pada *check-in counter* di Bandar Udara Internasional Minangkabau berdasarkan *Level Of Service*, sehingga tercapainya kelancaran dan kenyamanan bagi calon penumpang di bandara.

1.2. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan analisa kinerja *Check-in Counter* Bandar Udara Internasional Minangkabau adalah :

1. Menghitung kapasitas *Check-in Counter* berdasarkan Kepmen No. 20 tahun 2005 tentang pemberlakuan standar nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004, dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/77/VI/2005 tentang persyaratan teknis pengoperasian fasilitas teknik bandar udara.
2. Menganalisa kinerja pada *check-in counter* berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Republik Indonesia Nomor : SKEP/284/X/1999 tentang Standar Kinerja Operasional Bandar Udara yang Terkait Dengan Tingkat Pelayanan *(Level Of Service)* Di Bandar Udara Sebagai Dasar Kebijakan Pentarifan Jasa Kebandarudaraan.
3. Mendapatkan *Level of Service* Bandar Udara Internasional Minangkabau khususnya pada daerah *check-in counter* berdasarkan standar IATA (*International Air Transport Association*)
4. Memprediksi tingkat pertumbuhan jumlah penumpang serta kapasitas *check-in area* pada Bandar Udara Internasional Minangkabau 10 tahun ke depan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja *Check-in Counter* pada saat ini berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Republik Indonesia Nomor : SKEP/284/X/1999 tentang Standar Kinerja Operasional Bandar Udara yang terkait dengan tingkat pelayanan *(Level Of Service)* di Bandar Udara sebagai dasar kebijakan pentarifan jasa kebandarudaraan.
2. Bagaimana *Level of Service* Bandar Udara Internasional Minangkabau khususnya pada daerah *check-in counter* menurut standar IATA dengan meninjau kapasitas *Check-in Counter* eksisting dan kapasitas *Check-in Counter* dengan perhitungan standar ruang berdasarkan Kepmen No. 20 tahun 2005 tentang pemberlakuan standar nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004, serta Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/77/VI/2005 tentang persyaratan teknis pengoperasian fasilitas teknik bandar udara.
3. Memprediksi kapasitas dan luas *check-in area* pada 10 tahun yang akan datang.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penyelesaian penulisan tesis yang berjudul Analisa Kinerja *Check-in Counter* Bandar Udara Internasional Minangkabau Terhadap tingkat Pelayanan Penumpang , dibatasi pada :

1. Kapasitas *Check-in Counter* eksisting dan kapasitas *Check-in Counter* dengan perhitungan berdasarkan Kepmen No. 20 tahun 2005 tentang pemberlakuan standar nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004 dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungandan Udara Nomor : SKEP/77/VI/2005 tentang persyaratan teknis pengoperasian fasilitas teknik bandar udara, milik salah satu maskapai penerbangan di Bandar Udara Internasional Minangkabau , dengan mengolah data jumlah penumpang yang melakukan *check-in* pada jam sibuk, yang diperoleh dengan cara survei langsung dan berdasarkan data pergerakan pesawat.

2. Kinerja pelayanan *Check-in Counter* di Bandar Udara Internasional Minangkabau, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Republik Indonesia Nomor : SKEP/284/X/1999 tentang Standar Kinerja Operasional Bandar Udara yang terkait dengan tingkat pelayanan *(Level Of Service)* di Bandar Udara sebagai dasar kebijakan pentarifan jasa kebandarudaraan., berdasarkan data *service time* kondisi eksisting
3. Prediksi kapasitas dan luas check-in area untuk 10 tahun yang akan dengan mengasumsikan bahwa jumlah maskapai yang beroperasi sama dengan yang ada pada saat ini, dengan trend pertambahan jumlah penumpang mengikuti trend yang ada sekarang.

UNIVERSITAS ANDALAS

1.5. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan penulisan tesis ini dimulai dengan bab pertama atau pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang, tujuan, rumusan masalah serta batasan-batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan bab kedua atau tinjauan pustaka, yang menerangkan tentang Bandar udara Internasional Minangkabau secara umum, peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang disyaratkan dalam penganalisaan dan perencanaan suatu bandar udara.

Pada bab ketiga atau metodologi penelitian berisikan tentang studi literatur dan survai pendahuluan, pengumpulan data, analisa data dan pembahasan. Bab berikutnya adalah bab keempat atau analisa dan pembahasan, bab ini menjelaskan tentang pengolahan data-data yang telah dikumpulkan, perhitungan yang dilakukan, peramalan 10 tahun mendatang, serta bagaimana analisa dan pembahasan terhadap hasil perhitungan tersebut.

Bab terakhir yaitu bab kelima atau penutup berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan saran-saran penulis atas penelitian tersebut.

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA